
PENERAPAN MEDIA SERBANEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 MERANGIN

Riris Mayani¹, Amirul Mukminin Al Anwari²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: ririmayani3272@gmail.com¹, amirulmukminin@uinjambi.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penerapan media serbaneka pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial melalui penerapan media serbaneka. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan media serbaneka dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V hanya mencapai 26,92% dengan jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 7 dari 26 siswa, sedangkan KKM untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial adalah 70. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata siswa mencapai 53,84% dan jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 14 dari 26 siswa. Selanjutnya, pada siklus II, hasil belajar kembali meningkat dengan rata-rata nilai siswa mencapai 84,62%, jumlah siswa yang memenuhi KKM bertambah menjadi 22 dari 26 siswa. Ditinjau dari hasil penelitian, maka penerapan media serbaneka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin.

Kata Kunci: Media Serbaneka, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Abstract: This study discusses the application of versatile media in natural and social science learning to improve student learning outcomes in class V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin. This research aims to improve the learning outcomes of students in class V of madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin in learning natural and social sciences through the application of multi-purpose media. This type of research is classroom action research (PTK). The subjects of this study are class teachers and class V students totaling 26 people. Data collection techniques use interviews, observations, documentation and tests. This study found that the application of multi-purpose media in natural and social science learning succeeded in improving student learning outcomes. The results of pre-cycle observation showed that the average score of class V students only reached 26.92% with the number of students who met the minimum completeness

criteria (KKM) as many as 7 out of 26 students, while the KKM for natural and social science subjects was 70. In the first cycle, there was an increase with the average score of students reaching 53.84% and the number of students who succeeded increased to 14 out of 26 students. Furthermore, in the second cycle, learning outcomes increased again with an average student score of 84.62%, the number of students who met the KKM increased to 22 out of 26 students. Judging from the results of the research, the application of multi-purpose media can improve student learning outcomes in natural and social science learning in class V madrasah ibtidaiyah negeri 4 Merangin.

Keywords: Multi-purpose Media, Learning Outcomes, Natural and Social Sciences.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. (Rodliyah, 2021)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS ialah studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPA dan IPS digabung jadi IPAS. Tujuan IPAS pada kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. (Anggita et al., 2023)

Berdasarkan observasi di kelas V MIN 4 Merangin, diperoleh permasalahan yaitu hasil belajar siswa masih belum berkembang dengan baik, saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang diam dan sulit memahami pembelajaran. Selain itu selama proses pembelajaran, sekolah tersebut hanya menyampaikan materi dan memberikan tugas dengan menggunakan media gambar sederhana atau media seadanya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, diperlukan suatu solusi untuk menangani masalah kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPAS, yaitu melalui penerapan media serbaneka. Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Media serbaneka merupakan salah satu jenis media pengajaran yang cukup mudah sehingga sering digunakan oleh para guru. Media pengajaran ini biasanya hanya akan berpusat pada potensi lingkungan saja dan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

Media serbaneka merupakan jenis media yang disesuaikan dengan potensi pada suatu daerah, baik itu disekolah ataupun di lokasi lain seperti di lokasi masyarakat yang dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka diantaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat. (I Made Agus Harry Sanjaya et al., 2023)

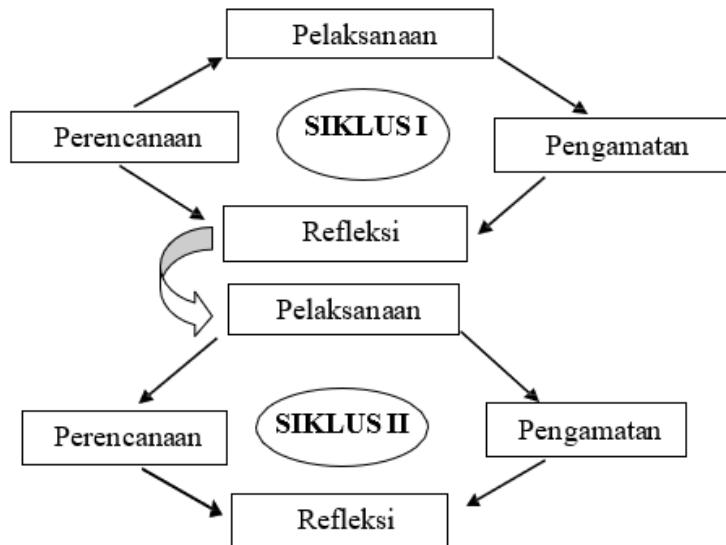
Media serbaneka merupakan media apapun yang ada dilingkungan sekitar sekolah yang dapat digunakan sebagai media pada pembelajaran. Media digunakan untuk alat bantu menyalurkan pengetahuan dari guru kepada siswa serta dapat membangkitkan semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Diperkuat dengan pendapat Sadiman, (2014) bahwa media sangat penting dalam berlangsungnya suatu pembelajaran dan digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat membangkitkan semangat dan motifasi siswa dalam pembelajaran. Media tidak harus mahal tetapi memiliki manfaat dan nilai guna yang tepat sesuai sasaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Manfaat media pembelajaran yaitu memudahkan siswa memahami pelajaran di dalam dan luar kelas serta meningkatkan berfikir kritis serta motifasi belajar siswa.

(Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

Media pembelajaran Serbaneka merupakan perangkat penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam perkembangannya media pembelajaran Serbaneka masih sangat jarang digunakan dalam dunia pendidikan SD/MI. peneliti memilih media Serbaneka karena dirasa mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, alat atau media yang dibuat dapat menarik perhatian siswa memiliki pengalaman nyata dalam belajar dan siswa mampu memiliki ingatan yang kuat dalam memahami materi yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Merangin menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilakukan 4 kegiatan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Siklus pelaksanaan PTK

Penelitian yang dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Merangin. Siswa kelas V selaku subjek pada penelitian ini yang berjumlah keseluruhan siswa 26 dengan 17 putri dan 9

putra. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi atau pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan tentang penerapan media serbaneka pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengamatan hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus I memiliki persentase 61,53%, meningkat pada siklus II dengan nilai persentase 84,62%. Perolehan nilai tes hasil belajar siswa untuk siklus I memperoleh persentase ketuntasan 61,53% (16 siswa) dan persentase tidak tuntas 38,46% (10 orang), meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 84,62% (22 orang) dan persentase tidak tuntas 15,38% (4 orang).

Kekurangan pada siklus I dapat dijadikan acuan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II terlihat adanya peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini terjadi melalui penerapan media serbaneka pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan hingga siklus II karena hasil belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Table 4.1 Perbandingan hasil belajar siswa

Kriteria	Kondisi		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	30	55	65
Nilai tertinggi	80	85	95
Siswa tuntas	7	16	22
Siswa tidak tuntas	19	10	4
Persentase tuntas	26,92%	61,53 %	84,62%
Persentase tidak tuntas	73,08%	38,46 %	15,38%

Berdasarkan tabel perbandingan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II.

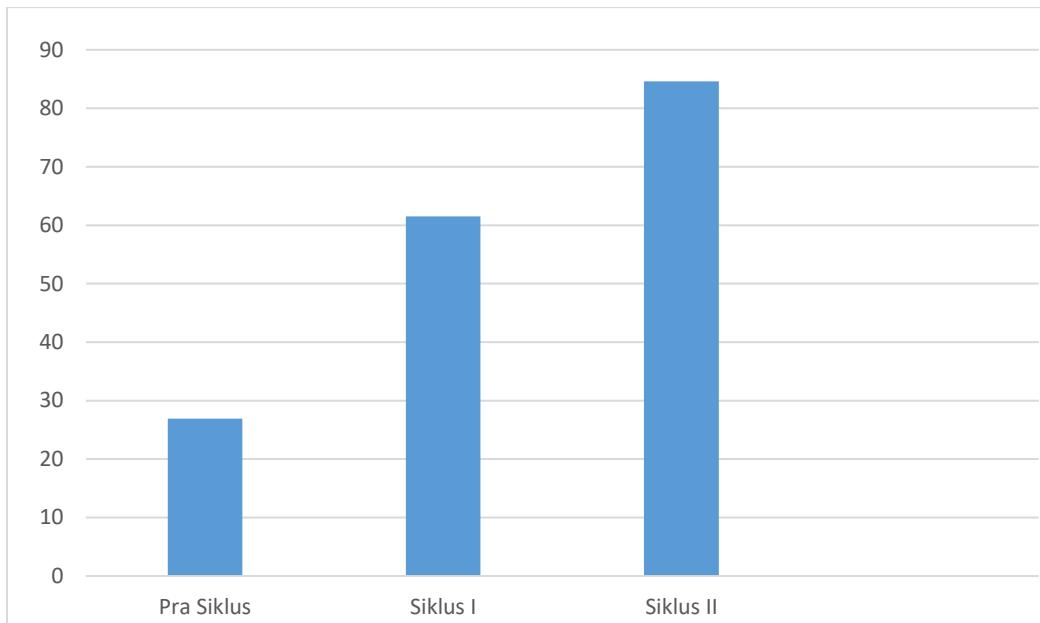
Romiszowsky (1988) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa. Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka di antaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat. (Hia & Zega, 2023)

Media pengajaran ini biasanya hanya akan berpusat pada potensi lingkungan saja dan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Manfaat dari media serbaneka secara khusus adalah proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan meningkatkan kualitas pemahaman materi, serta media membuat proses kegiatan mengajar dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya, melalui kegiatan belajar.(Bunyamin, 2021)

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut meliputi hasil belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Data diperoleh melalui teknik observasi, yang mencakup :

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa pada siklus I, rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 61,53%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,62%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dengan menggunakan media serbaneka.
2. Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada akhir siklus I yaitu 61,53% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,62%.
3. Berdasarkan persentase belajar siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

**Gambar 4.2 Diagram hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis media serbaneka di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan media pembelajaran yang dirancang. Disetiap tahapan pembelajaran dalam strategi ini menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukan dan mengidentifikasi permasalahan serta memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing mereka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah diterapkannya media serbaneka, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai siswa antara siklus I dan siklus II, dimana pada siklus I nilai rata-rata mencapai 53,84% sementara pada siklus II meningkat menjadi 84,62%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media serbaneka secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin.

Manfaat lain yang diperoleh dari penerapan media serbaneka dalam pembelajaran adalah meningkatnya motivasi dan partisipasi siswa. Siswa yang sebelumnya kurang bersemangat kini

lebih antusias dalam belajar. Mereka yang sebelumnya malas mengerjakan tugas kini lebih rajin dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Bahkan siswa yang cenderung pasif dan kurang memperhatikan guru kini lebih fokus serta lebih banyak berinteraksi selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa yang sebelumnya enggan berbicara didepan kelas kini mulai percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penerapan media serbaneka juga mendorong siswa untuk melakukan pengamatan terhadap materi pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. Secara keseluruhan, penggunaan media serbaneka telah terbukti mampu mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin, meningkatkan keaktifan siswa, serta memperbaiki hasil belajar siswa secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin mengenai penggunaan media serbaneka dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin, dapat disimpulkan bahwa implementasi media tersebut mempertimbangkan beberapa faktor penting. Pemilihan media serbaneka disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta karakteristik siswa, sehingga media yang digunakan meliputi media visual, media audio, media audio visual, media proyeksi diam, dan berbagai media ilmu pengetahuan alam dan sosial lainnya. Keberhasilan implementasi media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 4 merangin bergantung pada keterampilan guru dalam menggunakan media, motivasi belajar siswa, serta ketersediaan dana sebagai faktor pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam siklus I tingkat keberhasilan siswa hanya mencapai 26,92%, mengalami peningkatan namun belum memenuhi standar KKM yaitu 61,53%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan persentase keberhasilan mencapai 84,62%.

Untuk mengatasi kendala dalam implementasi media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial, guru perlu memahami materi secara mendalam sebelum mengajarkannya atau mengikuti pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran. Selain itu, menciptakan pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetyawati. (2023). *Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SD N Panggung Lor. Inventa*, 7(1). <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. In Book. www.uhamkapress.com
- Hia, Y., & Zega, J. Y. (2023). *Dampak Media Gambar dan Media Serbaneka terhadap Minat Anak Mendengarkan Cerita Alkitab*. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 6(1). <https://doi.org/10.47167/kharis.v6i1.220>
- I Made Agus Harry Sanjaya, Ni Luh Gede Karang Widiastuti, I Putu Edy Purnawijaya, & I Made Astra Winaya. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Serbaneka Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDN 11 Peguyangan. Widya Accarya*, 14(2). <https://doi.org/10.46650/wa.14.2.1450>.
- Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Penerapan Model PBL Berbasis Media Serbaneka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Negeri Ketawang*. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Rodliyah. (2021). *Pendidikan Dan ilmu pendidikan*.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Ubaidirrohman, I. A. (2023). *Pengaruh Media Serbaneka Terhadap Pemahaman Materi Akhlak Di Pondok Pesantren Walisongo Putra Cukir Jombang*.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).